

ABSTRAK

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta II sebagai salah satu penyelenggara unit akuntansi SA-BUN yaitu UAKBUN Daerah-KPPN. KPPN Jakarta II berkewajiban untuk memproses data transaksi penerimaan dan pengeluaran anggaran yang berasal dari Rekening Kas Umum Negara. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola anggaran BUN, KPPN Jakarta II mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Keuangan Tingkat UAKBUN-Daerah atas dasar data transaksi penerimaan dan pengeluaran anggaran. Penerimaan hibah merupakan salah satu penerimaan yang dikelola oleh BUN salah satunya hibah yang diterima oleh Satker LIPI (likuidasi menjadi BRIN). Atas penerimaan hibah satker terlikuidasi BRIN tersebut sempat bermasalah dan terdapat kasus Transaksi Dalam Konfirmasi (TDK) saat KPPN Jakarta II melakukan penyusunan laporan keuangan triwulanan. Hal ini berdampak pada Neraca Laporan Keuangan Periode Triwulan III Tahun 2022 khususnya pada akun Kas Lainnya di K/L dari Hibah. Penulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis atas saldo Kas Lainnya di K/L dari Hibah dalam penyusunan Laporan Keuangan Tingkat UAKBUN-Daerah KPPN Jakarta II Periode Triwulan III tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa atas kasus Transaksi Dalam Konfirmasi (TDK) tersebut dapat diketahui penyebabnya dan ditindaklanjuti dengan melakukan prosedur pengesahan pendapatan hibah Satker LIPI menjadi BRIN seperti pengesahan hibah di awal penerimaan (saat masih nomenklatur LIPI). Atas prosedur yang telah ditindaklanjuti ini dapat tercermin dalam Neraca Laporan Keuangan Tingkat UAKBUN-Daerah KPPN Jakarta II Bulan Oktober Tahun 2022 khususnya pada akun Kas Lainnya di K/L dari Hibah.

Kata kunci: Laporan Keuangan Tingkat UAKBUN-Daerah, Pendapatan Hibah, Kas Lainnya di K/L dari Hibah

ABSTRACT

State Regional Treasury Service Office (KPPN) Jakarta II as one of the organizers of the SA-BUN accounting unit, namely the Regional-General Treasurer's Accounting Unit. KPPN Jakarta II is obliged to process the data on income and expenditure transactions originating from the State General Treasury Account. As a form of accountability in managing the budget of the Treasurer, KPPN Jakarta II has the obligation to compile Regional-General Treasurer's Accounting Unit Financial Report on the basis of data on income and expenditure transactions. Grant income are one of the incomes managed by State General Treasurer, one of which is the grant received by the LIPI (liquidation to become BRIN). The grant income of the BRIN liquidated had problems and there was a case of Transactions in Confirmation when the KPPN Jakarta II was preparing quarterly financial reports. This case has an impact on the Financial Report on Balance Sheet for the third quarter of 2022, especially in the Other Cash in Ministries/Institutions from Grants. This writing aims to carry out an analysis of the balance of Other Cash in Ministries/Institutions from Grants in the preparation of Regional-General Treasurer's Accounting Unit Financial Report's KPPN Jakarta II for the 3rd Quarter of 2022. The method used in this writing is qualitative method with a case study approach. The results of the analysis show that in the case of Transactions In Confirmation the causes can be identified and followed up by carrying out procedures for validating LIPI's grant income to BRIN such as grant approval at the beginning of grant income. This procedure has been followed up, can be reflected in that Financial Report's KPPN Jakarta II in October 2022 especially in the Other Cash in Ministries/Institutions from Grants.

Keywords: Regional-General Treasurer's Accounting Unit Financial Report, Grant Income, Other Cash in Ministries/Institutions from Grants